REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan diatas tentang "Penggunaan Metode Kisah dalam Al-Qur'an pada Pembelajaran Anak Usia Dini di RA NU Manafiul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020" yang sudah penulis gambaran secara luas di bagian sub bab dan bab-bab di atas maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an terlihat dari peserta didik yang cukup antusias dalam menyimak materi yang diajarkan di dalam kelas. Dari menyimak materi tersebut maka peserta didik akan mempunyai rangsangan untuk mengajukan pertanyaan yang belum ia pahami. Kemudian setelah mengajukan pertanyaan guru menanyakan sedikit atau sepenggal kisah apa yang sudah diceritakan atau ditayangkan dalam vidio tersebut. Penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an ini bukanlah metode yang selalu dipakai setiap saat dalam kegiatan pembelajaran, namun disesuaikan dengan tema yang ada. Seperti dalam halnya dalam setiap kegiatan pembelajaran ini bertemakan tentang "Hamba Allah". Maka penggunaan metode kisah ini penting diterapkan setelah pembelajaran berlangsung diselipkan setelah kegiatan berlangsug, kemudian anak dibentuk membuat lingkaran dan guru membacakan cerita atau memutar vidio tentang menjadi hamba Allah yang baik yang dimiliki oleh Para Rasul, Nabi, ataupun Sahabat-sahabat Nabi yang dikisahkan dalam Al-Qur'an. Agar peserta didik memiliki sikap atau perilaku yang dimiliki para Nabi dan Rasul seperti yang dikisahkan dalam Al-Qur'an, maka perlu diterapkan penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an pada anak usia dini dimana peserta didik mendengarkan kisah-kisah Al-Qur'an, mendengarkan dan memperhatikannya, seperti cerita tentang kisah Nabi Ismail yang selalu berbakti kepada orang tuanya.
2. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran di RA NU Manafiul Ulum dengan menggunakan metode kisah dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembelajaran anak usia dini meliputi, faktor pendukung yang berupa kemampuan profesionalisme guru. Profesionalisme guru ini berupa tentang keikutsertaan guru dalam mengikuti seminar dalam Pelatihan Guru RA (IGRA) se Kabupaten Kudus, ada juga pelatihan Djarum Foundation. Kemudian dalam mengikuti hal seminar guru ini guru disuruh untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar peserta didik melalui penerapan metode yang bervariasi seperti penerapan metode kisah dalam Al-Qur'an yang diterapkan kepada peserta didik RA NU Manafiul Ulum dengan melalui kelompok-kelompok kecil dan diberi vidio-vidio agar peserta didik menyimak vidio tersebut dan mampu memahaminya, kemudian tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan kemampuan dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor penghambat yaitu, faktor sosial ini seperti sebagian peserta didik yang pulang kampung, juga terdapat wali peserta didik yang datang kesekolah sehingga siswa dalam proses pembelajaran kurang efektif dan gaduh melihat keluar, kondisi lingkungan di madrasah, hal ini dilihat seperti lokasi madrasah yang berada di tengah pedesaan yang masih asri dengan persawahanya, memang kadang udara terasa sangat panas, akibatnya peserta didik merasa terganggu, dan juga faktor internal peserta didik atau perbedaan karakter yang dimiliki peserta didik, kemampuan peserta didik ini memang berbeda dilihat dari kemampuan dan karakter peserta didik yang berbeda dalam menerima materi pelajaran.

3. Dampak Metode Kisah Dalam Al-Qur'an di Raudlatul Athfal NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus, materi lebih membekas pada anak didik yang mendengarkannya, mampu menceritakan kembali kepada guru atau temannya dikelas maupun dengan teman bermainnya. Dampak metode ini sangatlah baik kepada peserta didik karena peserta didik dengan mendengarkan dan menyimak melalui cerita atau vidio yang diberikan guru yang akan membangkitkan semangat mengundang perhatian peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung. Mengarahkan emosi yang dimiliki peserta didik, perenungan ini merupakan hasil dari pengamatan yang didengar oleh

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peserta didik melalui vidio atau kisah secara langsung dari guru untuk di renungkan mana perbuatan baik dan perbuatan buruk, Ibrah/hikmah dalam setiap cerita ini selalu ada, karena hikmah merupakan suatu hal yang bisa dipetik dalam setiap kisah atau kejadian yang ada, tambah iman, bertambahnya iman seorang peserta didik ini merupakan terwujudnya dampak dari penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an yang diterima peserta didik.

B. Saran

Dari hasil riset diatas hingga bisa diambil sebagian khasiat yang berharga untuk periset spesialnya serta pembaca pada mumnya, ialah untuk:

1. Kepada kepala sekolah harapan senantiasa berusaha untuk mengadakan pelatihan-pelatihan kepada tenaga agar serta tenaga kependidikan sehingga bisa terus menjadi kreatif dalam pendidikan guna keberhasilan dunia pembelajaran.
2. Kepada pendidik, sebaiknya tetap membagikan perhatiaan serta motivasinya kepada partisipan didik supaya tetap meningkatkan kemampuannya baik keahlian intelektual ataupun keterampilaannya lewat Pelaksanaan tata cara Cerita dalam Al-Qur'an.
3. Kepada partisipan didik, khususnya RA Manafiul Ulum sebaiknya senantiasa mencermati kala guru mengajar, menjajaki apa yang di informasikan dengan seksama, tetap aktif dalam pendidikan, baik mennggunakan tata cara cerita dalam Al-Qur'an ataupun metode- metode yang lain.
4. Untuk periset berikutnya yang mau mengadakan riset lebih lanjut tentang pelaksanaan tata cara cerita dalam Al-Qur'an dianjurkan untuk mempelajari lebih dalam lagi terpaut kenaikan keahlian partisipan didik. Diharapkan pula periset menciptakan bagaimana metode lain partisipan didik RA NU Manafiul Ulum supaya sanggup meningkatkan potensinya.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, kesimpulannya periset ini sanggup menuntaskan skripsi ini. penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, walaupun telah berupaya semaksimal mungkin bisa jadi dalam mengerjakannya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dengan luas hati, penulis berharap kritik serta anjuran yang bertabiat membangun dari bermacam pihak. Penulis berharap mudah- mudahan skripsi yang simpel ini dapat memberikan manfaat untuk penulis ataupun untuk pembaca nantinya, Amin...

REPOSITORI IAIN KUDUS